

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data sebagaimana yang dikemukakan pada bab IV, skripsi dengan judul upaya guru fiqih dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui metode ceramah bervariasi di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru fiqih dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui komponen metode tanya jawab dalam ceramah bervariasi di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung yaitu guru fiqih berupaya untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan seperti menggunakan semacam permainan lempar benda secara estafet, memberikan hadiah ataupun bonus nilai. Dalam pendekatannya guru fiqh mendekati dan membimbing siswa yang kurang berani atau pendiam di dalam kelas yaitu dengan mendekati dan memberikan soal yang mudah dijawab serta pemberian dorongan motivasi berupa kata-kata penyemangat.
2. Upaya guru fiqih dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui komponen metode diskusi dalam ceramah bervariasi di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung yaitu guru membagi terlebih dahulu kelompok diskusi dengan mencampurkan siswa aktif dan siswa pasif. Diskusi dapat dilakukan di luar dan di dalam ruangan. Di dalam ruangan bangku untuk diskusi diatur berbentuk lingkaran. Dalam

pemberian soal tiap kelompok dibuat berbeda. Setelah mendapatkan hasil diskusi, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan ke depan kelas.

3. Upaya guru fiqih dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui komponen metode penugasan dalam ceramah bervariasi di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung yaitu dengan memberikan tugas yang menarik, setiap tugas yang diberikan akan diberi nilai dan batas waktu pengerjaan. Dalam mengevaluasi tugas, siswa juga turut serta kedalamnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, peneliti memberikan saran yang berguna bagi orang lain, diantaranya:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah juga senantiasa memberikan inovasi baru dengan memotivasi para guru untuk meningkatkan kreasi dalam pembelajaran. Mendukung setiap kegiatan yang mana itu bertujuan agar siswa menjadi aktif di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru semakin bersemangat dan menciptakan teknik-teknik pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas agar siswa menjadi aktif dalam belajar. Guru harus lebih kreatif dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran atau bisa juga memvariasikan berbagai

metode pembelajaran tersebut supaya tercipta pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas.

3. Bagi penelitian yang akan datang penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai keaktifan belajar siswa. Penelitian ini juga dapat dijadikan sarana untuk memperbaiki diri sendiri dan orang lain agar lebih baik lagi dalam mengelola kelas demi terciptanya suasana kelas yang aktif dan efektif.